

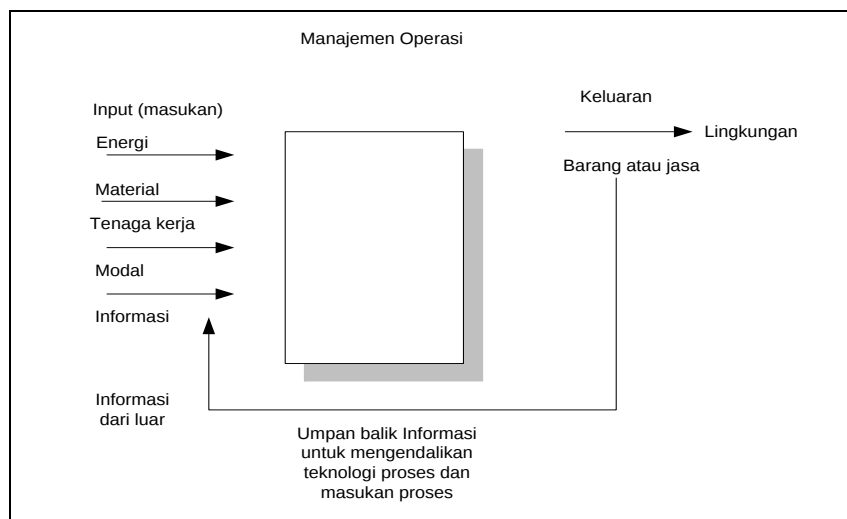
BAB IV

AUDIT MANUFAKTURING

Setiap perusahaan industri perlu melakukan audit manufaktur untuk dapat meyakinkan apakah fungsi manufaktur perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan upaya yang dapat memadai untuk mencapai tujuan perusahaan dan sekaligus memberikan saran untuk meningkatkan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut.

Peran fungsi audit manufaktur dalam perusahaan adalah untuk meningkatkan kegunaan dari masukan yang berupa tenaga dan keterampilan, bahan dan peralatan, dana serta informasi, menjadi barang atau jasa yang siap dipasarkan oleh perusahaan tersebut kepada konsumen atau pemakainya.

Audit manufaktur melakukan pengujian-pengujian atas ketaatan atas kebijakan yang telah digariskan dalam bidang operasional, efisiensi dalam menyelenggarakan upaya untuk mencapai tujuan di bidang operasional perusahaan dan efektifitas dari pencapaian tujuan tersebut. Pelaksanaan audit manufaktur mencakup seluruh lingkup fungsi manufaktur dan lingkup fungsi manajemen. Lingkup fungsi operasional dalam suatu perusahaan mencakup bidang, bagian atau fungsi yang terdapat dalam organisasi perusahaan. Jadi dalam lingkup manufaktur tercakup semua kegiatan yang terkait dalam usaha untuk mentransformasikan masukan berupa tenaga dan keahlian, bahan dan peralatan, dana serta informasi menjadi keluaran berupa barang atau jasa.



Transformasi Input Menjadi Output

Semua masukan diubah menjadi barang dan atau jasa melalui teknologi proses, yaitu metode tertentu yang digunakan untuk melakukan transformasi tersebut. Perubahan pada teknologi mengubah cara suatu masukan digunakan terhadap lainnya dan mungkin pula produk yang dihasilkan. Gambar diatas menunjukkan informasi umpan balik merupakan hal yang mendasar agar tercipta produk yang diinginkan. Operasi menggunakan informasi umpan balik ini agar kebutuhan masukan dan teknologi proses mencapai keluaran yang diinginkan adalah tanggung jawab manajer.

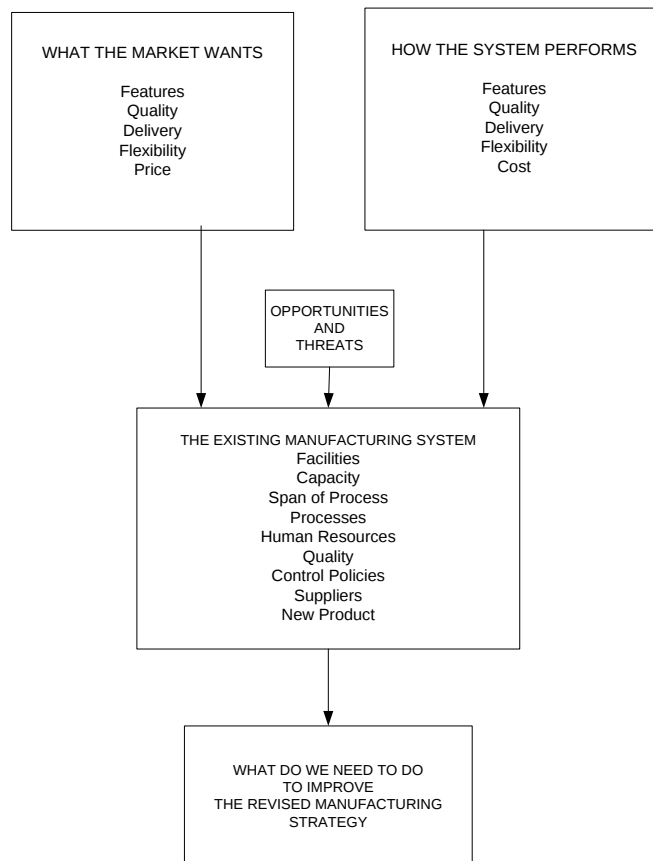
Sistem transformasi informasi selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Ada dua macam lingkungan yang perlu diperhatikan :

- a. Fungsi Bisnis lain atau tingkat manajemen yang lebih tinggi di dalam perusahaan tetapi di luar fungsi operasi mungkin mengubah kebijakan, sumber daya, perkiraan, asumsi atau kendala. Sebagai akibatnya sistem informasi pada fungsi operasi perlu beradaptasi dan menyesuaikan dengan keadaan lingkungan internal yang baru.
- b. Lingkungan di luar perusahaan mungkin mengalami perubahan dilihat dari segi hukum, politik, sosial atau ekonomi, sehingga mengakibatkan perubahan pada masukan, keluaran ataupun sistem informasi operasi. Perubahan yang terus menerus dalam lingkungan operasi tampaknya telah menjadi sesuatu yang lazim, bukan lagi sebagai pengecualian.

1. Ruang Lingkup Audit Manufakturing

- Sistem Transformasi : Meliputi masukan, proses dan keluaran.
- Fungsi Manajemen : Perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian
- Standar kriteria yang digunakan : Jumlah, mutu atau spesifikasi, waktu dan biaya serta data yang tersedia

2. Kerangka Kerja Audit Manufakturing



Contoh Kasus Audit Manufakturing

Ariba Mode adalah sebuah perusahaan garmen yang berlokasi di Depok. Perusahaan ini bergerak dalam bidang penjualan pakaian jadi dan produk unggulannya adalah kaos gaul untuk remaja. Ariba Mode berdiri sejak tahun 2000, mereka sempat mengalami kejayaan pada tahun 2003. Namun sampai sekarang perusahaan ini terus mengalami kemunduran.

Dalam rangka untuk kejayaan seperti pada tahun 2003, manajemen Ariba Mode akan melakukan audit manufacturing. Dengan diadakannya audit manufacturing ini diharapkan dapat menemukan kelemahan dan peluang yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk dapat kembali bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Anda diminta untuk melakukan audit manufacturing pada Ariba Mode dan temukan beberapa masalah yang terjadi.

1. Kesalahan-kesalahan yang menyebabkan perusahaan terus mengalami kemunduran
2. Berikan solusi kepada Ariba Mode untuk dapat memperbaiki kondisi perusahaan agar lebih baik.

Jawab

1. a. Perusahaan menggunakan bahan baku yang relative mahal
b. Waktu pengerjaan terlalu lama
c. Produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan selera konsumen
d. Produk yang dihasilkan terlalu banyak (surplus produk) sehingga terjadi pemborosan
2. a. Melakukan penyeleksian sebelum menggunakan bahan baku
b. Melakukan perencanaan sebelum memulai produksi agar tidak terjadi pemborosan waktu
c. Mencari informasi tentang selera konsumen
d. Melakukan perencanaan jumlah produksi dan mendata jumlah produksi

Kasus Audit Manufakturing

Ariba Furniture merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan furniture dan produk yang diunggulkan adalah ukiran berupa kursi, lemari dan tempat tidur. Ariba Furniture berlokasi di Depok dan berdiri sejak tahun 2000. mereka sempat mengalami masa-masa suram pada tahun 2003, namun sekarang perusahaan sedang berada di puncak kejayaannya.

Manajemen Ariba Furniture ingin mengetahui factor apa saja yang menyebabkan perusahaan mengalami kemajuan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengadakan audit manufacturing. Keputusan ini diharapkan dapat melihat factor-faktor yang menyebabkan perusahaan mengalami kejayaan.

Anda diminta untuk melakukan audit manufacturing pada Ariba Furnitur.

1. Temukan beberapa factor yang mengakibatkan perusahaan mengalami kemajuan.
2. Berikan masukan kepada pihak manajemen Ariba Furniture agar dapat mempertahankan kemajuan perusahaan.